



# Radar Sport



Jawa Pos • RADAR JOGJA • JUMAT 27 MARET TAHUN 2026 | HALAMAN 2

## KOLABORASI, KUNCI KEBERHASILAN DAN SOLIDARITAS

Van Gastel soal Minim Asisten Pelatih Asing

**JOGJA** - Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel menegaskan, tidak ada kendala berarti dalam komunikasi maupun kerja sama dengan staf pelatih lokal selama menjalani musim perdananya di Indonesia dalam kompetisi BRI Super League 2025/2026 sejauh ini.

Ia datang ke PSIM dalam situasi yang cukup berbeda dibandingkan mayoritas pelatih asing lainnya. Jika umumnya pelatih asing membawa gerbong tim kepelatihan lengkap dari luar negeri, Van Gastel justru hanya didampingi satu asisten asing, yakni pelatih fisik Jorge Gomez Alba. Sementara seluruh jajaran asisten pelatih hingga staf pendukung lainnya diisi tenaga lokal Indonesia.

Kondisi itu secara teoritis berpotensi menimbulkan kendala, terutama dalam aspek komunikasi, penyamaan visi permainan, hingga adaptasi metode latihan. Namun Van Gastel menolak anggapan itu dan menilai situasi yang ia hadapi saat ini tetap berada dalam koridor positif.

"Kesulitan adalah kata yang terlalu berlebihan. Banyak pelatih asing datang dengan

empat sampai lima staf asing, sementara saya di sini hanya dengan satu pelatih fisik. Dan itu tidak masalah," ujar Van Gastel, Kamis (26/3).

Secara garis besar, pelatih asal Belanda itu justru melihat komposisi staf yang didominasi pelatih lokal sebagai peluang untuk membangun keterlibatan yang lebih luas dalam tim. Menurutnya, keterlibatan menjadi faktor kunci dalam menciptakan rasa tanggung jawab bersama.

"Bagi saya, ini soal kerja sama dan keterlibatan. Jika ada keterlibatan, maka akan ada komitmen. Dan itulah yang sedang terjadi di sini," lanjutnya.

Ia menekankan, proses adaptasi tidak selalu harus bergantung pada kehadiran banyak staf asing, melainkan pada kemampuan membangun hubungan kerja yang sehat dan saling percaya. Dalam konteks ini, Van Gastel menilai para staf lokal PSIM mampu beradaptasi dengan baik terhadap pendekatan yang ia terapkan.

Saat kembali dipertegas mengenai kemungkinan ada

nya hambatan komunikasi di internal tim, Van Gastel memberikan jawaban singkat namun tegas. "Tidak ada kendala atau masalah. Semuanya berjalan normal dan baik," katanya.

Pernyataan itu menunjukkan bahwa sejauh ini proses integrasi antara pelatih asing dan staf lokal di tubuh PSIM berjalan tanpa friksi berarti. Van Gastel juga secara implisit menegaskan keberhasilan tim tidak semata ditentukan oleh latar belakang staf, melainkan oleh kualitas komunikasi, kepercayaan, dan komitmen kolektif.

Secara pribadi ia juga mengaku banyak variabel yang mendukungnya untuk menjalani pekerjaannya di Indonesia saat ini. Hal itu, menurutnya, jadi aspek penting yang dilainnya dalam menjalani sebuah pekerjaan.

"Selain pekerjaannya, lingkungan dan orang-orang yang mendukung itu penting bagi saya," ungkapnya. (Iza/laz/hep)

## FRANCO RAMOS Ingatkan Posisi Laskar Mataram Belum Aman



**BEK** PSIM Jogja Franco Ramos Mingo menegaskan, target utama timnya pada musim kompetisi BRI Super League 2025/2026 tetap berfokus pada upaya menghindari degradasi. Pernyataan itu menegaskan sikap realistis yang dipegang skuad PSIM sejak awal musim, di tengah dinamika kompetisi yang berjalan ketat.

Meski saat ini posisi tim mulai menjauh dari zona degradasi dan berada di papan tengah klasemen, Franco mengingatkan perjuangan belum sepenuhnya selesai. Sejuah ini dari 18 tim yang berkompetisi dan hingga pekan ke-25 PSIM berada di peringkat 8 klasemen sementara dengan torehan 38 poin.

"Bersama PSIM, kami memiliki tujuan yang sangat jelas sejak awal musim, yaitu bagaimana caranya untuk tidak terdegradasi," ujar Franco, Kamis (26/3).

Menurut pemain asal Argentina tersebut, target itu menjadi fondasi utama yang membentuk cara bermain dan pendekatan tim sepanjang musim. Ia menilai, fokus terhadap tujuan awal justru menjadi kunci bagi PSIM untuk tetap stabil di tengah tekanan kompetisi.

Selain itu, Franco juga menegaskan tim belum berada dalam posisi yang benar-benar aman. Oleh karena itu, ia meminta seluruh pemain untuk tetap menjaga konsentrasi dan

tidak terlena dengan posisi klasemen saat ini.

"Posisi kami cukup bagus, tapi saat ini kami belum sepenuhnya aman. Nanti ketika kami mencapai tujuan itu, tentu akan terasa jauh lebih baik bagi kami," lanjutnya.

Ia menambahkan, setelah target bertahan di liga berhasil diamankan, barulah tim bisa mulai memikirkan kemungkinan lain. Termasuk seberapa jauh PSIM mampu melangkah hingga akhir musim.

Dengan sejumlah laga tersisa, PSIM kini dituntut mampu menjaga ritme permainan serta memaksimalkan setiap peluang untuk meraih poin. Target bertahan di kompetisi bukan hanya menjadi beban, tetapi juga motivasi bagi tim untuk menutup musim dengan hasil yang sesuai harapan.

"Begitu kami mencapai tujuan itu, saya pikir kami bisa melangkah bersama tim," katanya. (Iza/laz/hep)

seberapa jauh PSIM mampu melangkah hingga akhir musim. Dengan sejumlah laga tersisa, PSIM kini dituntut mampu menjaga ritme permainan serta memaksimalkan setiap peluang untuk meraih poin. Target bertahan di kompetisi bukan hanya menjadi beban, tetapi juga motivasi bagi tim untuk menutup musim dengan hasil yang sesuai harapan.

"Begitu kami mencapai tujuan itu, saya pikir kami bisa melangkah bersama tim," katanya. (Iza/laz/hep)

Selain itu, Franco juga menegaskan tim belum berada dalam posisi yang benar-benar aman. Oleh karena itu, ia meminta seluruh pemain untuk tetap menjaga konsentrasi dan

KLASEMEN SEMENTARA	
1	Perisik Bandung
2	Borneo FC
3	Perisik Jakarta
4	Malut United
5	Perisa
6	Bhayangkara
7	Persebaya
8	PSIM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005